

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh edukasi senam kaki terhadap pengetahuan dan sikap penderita diabetes mellitus di Puskesmas Trucuk II :

1. Karakteristik responden penderita diabetes mellitus di Puskesmas Trucuk II berdasarkan usia rata – rata 63 tahun, seluruh responden penderita diabetes mellitus 100% Perempuan, pendidikan tidak sekolah 23.5% tidak sekolah, SMP 23.5%, SMA 23.5%, hasil gula darah sewaktu rata – rata 192.18 mg/dl, lama menderita diabetes mellitus 4.6 tahun, seluruh responden 100% tidak pernah mengalami ulkus diabetik, melakukan kontrol rutin dan minum obat.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum edukasi adalah 6.35, sedangkan setelah edukasi meningkat menjadi 9.93. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi, dengan selisih rata-rata pengetahuan sebesar 3.59.
3. Rata-rata sikap sebelum edukasi adalah 17.94, sedangkan setelah edukasi meningkat menjadi 25.12. Terdapat selisih rata-rata sikap sebesar 7.18, menunjukkan adanya perubahan sikap yang signifikan setelah intervensi edukasi senam kaki diabetes.
4. Ada pengaruh edukasi senam kaki terhadap pengetahuan dan sikap penderita diabetes mellitus di Puskesmas Trucuk II dengan nilai p value 0.000.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Menerapkan metode demonstrasi dalam memberikan edukasi senam kaki kepada penderita diabetes melitus untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terhadap senam kaki. Perawat juga dapat memberikan konsultasi secara individual untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

2. Bagi puskesmas

Menyediakan program edukasi senam kaki secara rutin dan terjadwal untuk penderita diabetes melitus. Puskesmas juga dapat mengadakan sesi pemantauan dan evaluasi untuk melihat perkembangan pengetahuan dan sikap penderita setelah mengikuti program edukasi.

3. Bagi penderita

Aktif mengikuti program edukasi senam kaki yang disediakan oleh Puskesmas dan mempraktikkannya secara teratur di rumah. Penderita juga disarankan untuk aktif bertanya kepada perawat atau tenaga kesehatan terkait jika ada hal yang kurang dipahami.

4. Bagi institusi kesehatan

Menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan program edukasi senam kaki, termasuk pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang efektif.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, seperti *randomized controlled trial (RCT)*, untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan mengukur dampak jangka panjang dari edukasi senam kaki terhadap pengetahuan dan sikap penderita diabetes melitus.